



**PEMANFAATAN PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN, DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS  
MAHASISWA UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

---

**Mike Indarsih, Dian Pangestu**  
**Universitas Bina Sarana Informatika**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)**

**Abstract**

*This research aims to explain the use of Youtube as a learning medium, in improving the creativity of UBSI students This research method uses qualitative research with a case study approach through observation, interview and document studies., and the results of this study show that youtube can stimulate students' creativity, interest and motivation, in addition through youtube, students' ability to do tasks given in courses , able to stimulate creativity that initially only exemplifies and plagiarizes from youtube into a reference, becoming a new material in doing practical tasks with their own abilities. Youtube also indirectly increases the interest in analyzing among them, in terms of searching for ideas and materials.*

**Keyword:** Utilization of Youtube, Learning Media

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran, dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa UBSI Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara dan studi dokumen., dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa youtube dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi mahasiswa, Selain itu melalui youtube, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam mata kuliah, mampu merangsang kreativitas yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari youtube menjadi referensi, menjadi bahan baru dalam mengerjakan tugas yang bersifat praktek dengan kemampuan masing masing yang ada dalam diri mereka sendiri. Youtube pun secara tidak langsung meningkatkan minat menganalisa diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Youtube, Media Pembelajaran

**I. PENDAHULUAN**

**P**andemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan

pendidikan. Pandemi COVID-19 telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan disemua jenjang Pemerintah sudah melakukan berbagai cara dan tindakan dalam mengatasi COVID-19 dengan

melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan perangkat elektronik seperti handphone, computer, laptop. Di zaman modern seperti sekarang perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Munculnya media sosial timbul karena teknologi yang begitu canggih. Media sosial adalah media online yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual, yang sangat berguna dan bermanfaat pada era modern seperti saat ini. Dengan media sosial kita dapat mencari info terbaru seputar perkembangan saat ini. Kita juga bisa memanfaatkan media sosial ini sebagai salah satu media pembelajaran yang menunjang pendidikan pada masa pandemic ini. Para siswa dan siswi pun saat ini sudah tidak asing dengan semua kecanggihan teknologi tersebut. Selama proses pembelajaran daring

memang banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut hanya berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui WhatsApp atau pesan singkat, ini sangatlah tidak efektif. Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran daring. Salah satu solusinya guru bisa memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran yang efektif. Youtube adalah salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini dan Youtube juga merupakan media untuk upload video secara gratis. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Tersedia pula berbagai konten yang menarik. Youtube juga sangat cocok bagi kita yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel. Pada saat ini pelajaran jarak jauh (PJJ) masih kita lakukan. Banyak guru maupun dosen memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran untuk para siswa. Kita hanya perlu internet dan perangkat yang mendukung untuk mengakses platform Youtube. Keunggulan Youtube dalam pendidikan yaitu penggunaanya sangat prak-

tis yang mudah digunakan dan diikuti oleh peserta didik dan guru, Youtube memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu di berbagai bidang pendidikan serta Youtube menawarkan fasilitas interaktif untuk berdiskusi melalui siaran secara langsung.

Penelitian ini mengambil Mahasiswa UBSI yang menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui respon mahasiswa dalam pemanfaatan Platform Youtube sebagai Media Pembelajaran

## **II. KAJIAN TEORI**

2.1 Media Pembelajaran Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian dalam proses belajar mengajar. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Teknologi pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkatnya. Dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Media komunikasi pembelajaran yang

digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi video, ataupun yang lainnya sehingga bisa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran. a. Fungsi Media Pembelajaran Menarik Perhatian Mahasiswa ♣ Memperjelas Penyampaian Pesan ♣ Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu dan Biaya ♣ b. Macam – macam jenis media pembelajaran Media Cetak : Buku, modul, majalah, gambar, poster, peta, foto-foto, majalah ♣ dinding, papan planel, LKS, guntingan koran, handout. Media audio visual: Film, televisi, video. ♣ E - Learning : Udemy, codeacademy, ruangguru, zenius, google classroom, ♣ zoom. Media audio : Siaran radio, cd/dvd, podcast, lagu, musik, file mp3, telepon, ♣ lab bahasa c. Kelebihan media pembelajaran Meningkatkan hasil pembelajaran ♣ Proses belajar menjadi lebih menarik, jelas dan interaktif ♣ Efisiensi waktu dan tenaga ♣ Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja ♣ Mendukung pembelajaran mandiri atau otodidak ♣ Membangkitkan motivasi, minat dan keinginan belajar ♣ d. Kekurangan media pembelajaran Menjadi cepat lebih bosan ♣ Tidak efektif penyampaiannya jika terlalu banyak audiens ♣ Penyampaian materi tidak akan dipahami oleh siswa jika suara

tidak jelas♣. Pesan atau informasi yang panjang/rumit mengharuskan untuk membagi ke♣ dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami. Ketidakstabilan sinyal♣ 2.2 YouTube YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google YouTube meluncurkan program premium dalam sebuah Channel YouTube. Peluncuran program tersebut memungkinkan pengguna untuk menonton video premium dan bebas iklan. Pada bulan Februari 2015, YouTube memperkenalkan aplikasi sekunder

untuk anak-anak yang dikenal dengan YouTube Kid. Agustus 2017, YouTube memperkenalkan desain baru untuk logo, yang dibuat lebih modern. Desain baru tersebut memperlihatkan tombol putar (play) disamping tulisan YouTube. Layanan yang beralamat [www.youtube.com](http://www.youtube.com) telah menjadi tujuan utama bagi mayoritas pengguna internet dunia untuk menonton, dan berbagi video, baik melalui website, perangkat mobile, blog, bahkan e-mail. Masyarakat umum yang bergelut dalam dunia maya pasti sudah tidak asing dengan YouTube. a. Fitur unggulan youtube Dalam perkembangannya, YouTube terus menghadirkan beragam fitur menarik sehingga membuat pengguna nyaman dan betah menggunakannya. Salah satu fitur baru yang paling menonjol di YouTube saat ini adalah YouTube Stories dimana para pengguna (Youtubers) bisa membuat stories. Fitur ini identik dengan Instagram Stories dan Snapchat Stories. b. Kelebihan Youtube Menjadi sumber informasi lengkap dan up-to-date.♣ Media belajar skill tertentu secara gratis.♣ Media menyalurkan kreativitas tanpa batas.♣ Menjadi sumber penghasilan.♣ Media promosi terbaik dan tertarget.♣ c. Kekurangan Youtube Banyak konten yang tidak layak ditonton oleh anak-

anak. Di YouTube ada banyak♣ konten-konten vulgar yang sangat tidak memungkinkan untuk ditonton anakanak. Terlebih ketika anak-anak dibebaskan untuk menonton video tanpa pengawasan orang tua maka ini akan sangat berbahaya. Meskipun telah tersedia aplikasi YouTube Kids namun siapa yang mampu memastikan semua terkontrol dengan baik. Berita HOAX banyak beredar di YouTube. Hal ini memang benar adanya, banyak♣ sekali para penyebar fitnah dan buzzer yang suka membuat berita HOAX tanpa sumber yang jelas dan mampu mempengaruhi banyak orang. Inilah PR bagi kita semua untuk berhati-hati menggunakan YouTube dan sosial media lainnya. Beberapa negara memblokir YouTube. Negara seperti China, Iran, Turki, Korea♣ Utara, dan lainnya memblokir YouTube dengan alasan konten yang vulgar serta memuat konten “berbahaya” untuk persatuan dan kedaulatan negara. Meskipun demikian, sebagian masyarakat disana memanfaatkan VPN agar tetap bisa menggunakan YouTube. Mengurangi produktivitas seseorang. Karena banyaknya hiburan, pengguna bisa♣ adiktif dengan YouTube.

### 2.3 YouTube sebagai Media Pembelajaran

Menurut Suryaman (2015) Youtube memiliki kelebihan sebagai media

Pembelajaran yaitu sebagai berikut: a. Informatif, yaitu YouTube dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi. b. Cost Effective, yaitu Youtube dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet. c. Potensial, yaitu Youtube merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan. d. Praktis dan lengkap, yaitu Youtube bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap. e. Shareable, yaitu video Youtube dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link. f. Interaktif, yaitu Youtube memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

### III. METODE PENELITIAN

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita. Narasumber atau informan itulah yang penulis maksud dalam subjek penelitian. Pengambilan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik survey, teknik ini mencakup beberapa orang yang dipilih untuk dijadikan sampling survey karena berhubungan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa UBSI Cengkareng yang dimana mereka adalah orang-orang yang melakukan

pembelajaran online yang menggunakan platform Youtube. Diantaranya 4 orang mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi, 4 orang dari jurusan Sistem Informasi, dan 2 orang dari jurusan Akuntansi. Jumlah tersebut dirasa dapat memberikan keterangan yang cukup dalam penelitian ini. Total informan berjumlah 10 orang. Karakteristik Informan Berikut ini karakteristik informan dalam penelitian ini, yakni: 1. Informan yang berhubungan langsung dalam penelitian ini, mereka adalah para informan yang melakukan pembelajaran online yang banyak menggunakan platform Youtube sebagai media pembelajaran mereka yakni berjumlah 10 orang. Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti maka informan yang dipilih yaitu: No. Nama Umur Jurusan Alamat 1 Saiful Bahri 22 tahun Ilmu komunikasi Cengkareng 2 Mega Sukmawati 20 tahun Ilmu komunikasi Kalideres 3 Raihan Budiman 19 tahun Ilmu komunikasi Menceng 4 Burhanudin 23 tahun Ilmu komunikasi Cengkareng 5 Chyntia Gayatri 22 tahun Sistem Informasi Cengkareng 6 Fajar Ibrahim 20 tahun Sistem informasi Kapuk 7 Mia Damayanti 20 tahun Sistem informasi Cengkareng 8 Dameria Oktaviani 22 tahun Sistem informasi Kapuk 9 Gadis Salsabila 20 tahun Akuntansi Cengkareng 10 Rio Febrian 22 tahun Akuntansi Kali-

deres Kriteria informan dalam penelitian ini terdiri dari : 1. Bagian dari mahasiswa UBSI Cengkareng 2. Mahasiswa yang melaksanakan belajar online dengan menggunakan platform Youtube Alasan menjadikan mereka subjek penelitian karena kemudahan akses untuk menghubunginya. banyaknya narasumber dari pihak mahasiswa untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran. 3.3 Sumber Data Sumber data awal yang diambil sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah jawaban dari 10 orang mahasiswa UBSI Cengkareng yang menggunakan wawancara secara mendalam. Pada penelitian ini metode wawancara mendalam merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin membangun kepercayaan informan agar peneliti dapat menggali tidak saja apa yang tersembunyi jauh di dalam diri informan. Pertanyaan penelitian tidak menjadi patokan utama, melainkan hanya sebagai panduan umum. Keterbukaan wawancara seperti akan memberikan ruang bagi peneliti untuk menelaah sejauh mungkin potensi informasi yang dimiliki informan. Selain itu peneliti juga leluasa untuk mengarahkan wawancara sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Wawancara dilakukan

kepada 10 orang mahasiswa UBSI Cengkareng yang sudah dipilih. Wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran. 3.4 Metode Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahap ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Observasi Dalam arti luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung, misalnya melalui kuisioner dan tes. Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan kuisioner kepada para informan sehingga peneliti bisa mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan seputar pemanfaatan platform Youtube sebagai media pembelajaran online yang diberikan melalui kuisioner.
2. Wawancara Biasanya wawancara dalam penelitian kualitatif berlangsung dari jalur umum ke khusus. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dan dikonfirmasi pada wawancara berikutnya, demikian seterusnya

hingga mencapai kelengkapan informasi dalam pembahasan yang diinginkan oleh peneliti. Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan penutup. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan mahasiswa dari UBSI Cengkareng yang melaksanakan pembelajaran online dengan memanfaatkan platform Youtube, wawancara dilakukan melalui media zoom meeting.

3. Dokumentasi Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuisioner, dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam hal ini diantaranya rekaman wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan untuk kelengkapan data, dan gambar aktivitas dari para mahasiswa UBSI Cengkareng dalam menggunakan platform Youtube sebagai media pembelajaran.

3.5 Analisis Data Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah berada di lapangan. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualita-

tif dapat berupa kata-kata, kalimat, atau narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya: 1. Reduksi Data Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan peneliti mudah dalam pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ketahap berikutnya. 2. Penyajian Data Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. 3. Penarikan Kesimpulan Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah terse-

but dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang manfaat Youtube bagi dunia pendidikan, salah satunya sebagai media pembelajaran khususnya dalam mencari referensi ide, music juga video yang bisa merangsang kreativitas dalam mengerjakan tugas kuliah. Langkah selanjutnya adalah memperkenalkan berbagai metode sederhana untuk mendownload bahan bahan materi yang bisa dijadikan ide awal. Cara pertama adalah dengan memperkenalkan [www.savefrom.net](http://www.savefrom.net) dan yang kedua adalah mendownload program, selain itu juga diperkenalkan bagaimana cara mencari music yang gratis dan bisa digunakan, tanpa terkena pinalti royalty dari pemilik. Pada sesi ini peserta tidak dibebani dengan materi dan teori yang rumit.

Selanjutnya adalah praktek, yakni penjelasan dan mahasiswa langsung mencoba secara berulang-ulang bagaimana mendownload program yang diinginkan. Peserta juga diberikan program downloader yang sudah dimiliki oleh peneliti, sehingga memudahkan peserta untuk menggunakan aplikasi ini..



Pada awalnya, pemahaman mahasiswa terhadap fasilitas youtube belum sepenuhnya memahami bahwa youtube menyediakan berbagai informasi yang sangat sebagai media pembelajaran. Setelah mahasiswa diberi pemahaman dan dicoba praktek ternyata media Pembelajaran youtube merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai media belajar terutama dalam hal mengerjakan tugas praktek. Selain itu, youtube juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada ranah kognitif, mahasiswa dapat mengobservasi kejadian masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter berasa lebih hidup. Selain itu dengan melihat youtube, mahasiswa dapat memperkuat pemahamannya.

Pada ranah afektif, youtube dapat memperkuat sisi dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif.

Pada ranah psikomotorik, youtube memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu proses bekerja, video yang dihasilkan lebih membantu menyalurkan

keaktivitas dalam menghasilkan karya. Selain itu, youtube menambah dimensi baru dalam pembelajaran, oranglain tidak hanya melihat gambar dari karya dan suara dari program audio, tetapi di dalam youtube, oranglain bisa menikmati suguhan yang sudah dibuat dengan gaya masing masing mahasiswa melalui, gambar bergerak beserta suara yang menyertainya. Pemanfaatan youtube dapat merangsang kreatifitas, minat dalam menciptakan ide terbaik, yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari youtube menjadi referensi, menjadi bahan baru dalam mengerjakan tugas yang bersifat praktek dengan kemampuan masing masing yang ada dalam diri mereka sendiri. Youtube pun secara tidak langsung meningkatkan minat menganalisa diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Youtube sangat menyenangkan dijadikan media pembelajaran, karna banyak sekali kreativitas yang bisa dilihat dan dipelajari
2. Melalui youtube juga orang mudah mengakses dan melihat karya kreatif seseorang

rang, sehingga menjadikannya sebagai referensi dalam menciptakan sebuah karya.

3. Youtube pun secara tidak langsung meningkatkan minat menganalisa diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar (2012) *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo persada
- Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Burgess, J., & Green, J. (2009). *Digital Media and Society Youtube : Online Video and Participatory Culture*. Polity press.
- Bonk, C. J. 2008. Youtube anchors and enders: The use of shared online video content as amacrocontext for learning. Paper presented at the American Educational Research Association (AERA) 2008 Annual Meeting, New York, NY
- Devito Joseph (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Nabila Dhifa Dkk. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: Intrans Publishing Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono Rudy dan Hasanah Hisbiyatul. (2017). *Media pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi